ABSTRAKSI

Skripsi ini mengkaji tentang penataan identitas perempuan yang terjadi di Indonesia, yang dibentuk oleh negara pada masa orde baru di bawah kepemerintahan Suharto tahun 1968 hingga 1983. Penataan idemtitas ini menjadi hal yang sangat penting dikarenakan menjadi sebuah perubahan besar yang terjadi dalam kehidupan para perempuan di Indonesia.

Penulisan ini mengfokuskan objek kajian pada proses bagaimana kebijakan penataan identitas perempuan yang dijalankan di Indonesia pada era 1968-1983 dalam kehidupan para perempuan di Indonesia. Untuk menjawab persoalan tersebut oenulisan menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan politik dan sosial. Pengumpulasn data dilakukan melalui studi kepustakaan. Penulis mengumpulkan data primer berupa arsip dan majalah yang beredar pada tahun 1968-1983. Metode penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dalam menjawab pokok-pokok permasalahan yang tengah diteliti.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa kebijakan negara tidak selamanya untuk kesejahteraan dan kepentingan masyarakatnya. Legitimasi kekuasaan dijadikan alat untuk kepentingan masyarakatnya. Legitimasi kekuasaan dijadikan alat untuk kepentingan pribadi atau beberapa golongan, dan mengkesampingkan hak-hak rakyatnya terlebih melakukan tindakan kekerasan untuk menjalankan kebijakan yang telah disahkan. Pada periode tersebut merupakan masa transisi dalam kehidupan perempuan Indonesia.

Kata Kunci : Penataan Identitas, Kebijakan, Perempuan